

ABSTRAKSI

Pada ilmu kedokteran umum, ilmu tentang telinga, hidung dan tenggorokan tidak dibahas dengan mendetail. Sehingga sangatlah mungkin mahasiswa kedokteran umum dalam proses pembelajaran untuk menangani pasien seringkali menjumpai kesulitan. Selain mahasiswa kedokteran umum, dokter umumpun kadang mengalami hambatan dalam mendiagnosa penyakit telinga, hidung dan tenggorokan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan penyakit dalam bidang tersebut, sehingga penanganan dan pendiagnosaan yang dilakukan oleh dokter umum akan terkesan lambat dan kurang akurat. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pakar yang dapat membantu mahasiswa kedokteran umum dalam pembelajaran pendiagnosaan penyakit telinga, hidung dan tenggorokan dan juga dokter umum dalam mendiagnosa penyakit telinga, hidung dan tenggorokan.

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem pakar maka dibuat sekumpulan aturan yang berisi pertanyaan, pilihan jawaban, bobot, dan nomor aturan berikutnya. Dari hasil analisis perhitungan bobot, akan diketahui apakah pasien mengalami permasalahan atau tidak. Jika pasien mengalami permasalahan, maka dapat diketahui jenis permasalahan pasien tersebut. Aturan yang telah ada di dalam program akan dicocokkan dengan fakta-fakta yang sesuai dengan inputan dari *user* sehingga diharapkan menghasilkan pendiagnosaan yang hampir menyamai hasil pendiagnosaan oleh pakar.

Hasil akhir dari sistem pakar ini akan ditampilkan permasalahan pasien dengan persentasenya yang terbesar, gejala dari permasalahan yang dialami oleh pasien dan seluruh permasalahan lain yang mungkin dialami pasien beserta persentasenya masing-masing. Uji coba dilakukan oleh pakar dan *user* terhadap program untuk memastikan apakah hasil yang dikeluarkan sudah benar. Dari hasil uji coba ini, ternyata hasil sistem pakar telah menyerupai hasil yang disimpulkan oleh pakar.